

## Analisis keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura tahun ajaran 2023/2024

Sipa Nurhidayah<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Erwin Rahayu Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia  
Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha No. 18 Kota Tasikmalaya, Indonesia

<sup>1</sup> [syifanurhidayah1807@upi.edu](mailto:syifanurhidayah1807@upi.edu), <sup>2</sup> [dianindihadi@upi.edu](mailto:dianindihadi@upi.edu), <sup>3</sup> [erwinrsaputra@upi.edu](mailto:erwinrsaputra@upi.edu)

### Abstract

The activity of writing poetry is not easy, you need to pay attention to the elements that make up poetry, which consist of theme, typography, rhyme and message. Research on poetry writing skills in Class V at SDN Sukapura has never been carried out, so the aim of this research is to analyze the poetry writing skills of students in class V at SDN Sukapura. The elements of poetry that are the focus of this research include (1) suitability of the theme; (2) Typography preparation; (3) Composing rhymes; and (4) There is a mandate. The subject was conducted on class V students at SDN Sukapura, totaling 12 students. The research uses descriptive methods through a qualitative approach. This method is used by describing the results of students' poetry writing according to predetermined poetry elements. The data collection technique used was a written test in the form of an assignment to write poetry and documentation techniques. Based on the data collected, a conclusion can be drawn that the 12 students obtained a total score of 109 with an average score of 9.083. Apart from that, of the four elements of poetry analyzed, 2 elements of poetry were fulfilled by 12 students and the other 2 elements were fulfilled by more than half of the students. So this meets the criteria for completeness of the elements of poetry determined in the research, which means that the students' ability to write poetry has fulfilled the elements of poetry.

**Keywords:** Analysis, Writing Skills, Poetry.

### Abstrak

Kegiatan menulis puisi tidak mudah dilakukan perlu memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi yang terdiri dari tema, tipografi, rima, dan amanat. Penelitian terhadap keterampilan menulis puisi di Kelas V SDN Sukapura belum pernah dilakukan, sehingga tujuan penelitian ini yaitu menganalisis keterampilan menulis puisi karya peserta didik di kelas V SDN Sukapura. Unsur-unsur puisi yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya (1) Kesesuaian tema; (2) Penyusunan tipografi; (3) Penyusunan rima; dan (4) Terdapat amanat. Subjek dilakukan kepada peserta didik kelas V SDN Sukapura yang berjumlah 12 peserta didik. Penelitian menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan dengan mendeskripsikan hasil tulisan puisi peserta didik sesuai unsur-unsur puisi yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan tes tulis berupa penugasan membuat puisi dan teknik dokumentasi. Berdasarkan data yang terkumpul, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa dari 12 peserta didik memperoleh jumlah skor keseluruhan 109 dengan rata-rata nilai adalah 9,083. Selain itu dari keempat unsur-unsur puisi yang dianalisis 2 unsur puisi dapat terpenuhi oleh 12 peserta didik dan 2 unsur lainnya telah terpenuhi lebih dari setengah jumlah peserta didik. Maka hal tersebut memenuhi kriteria ketuntasan unsur-unsur puisi yang ditentukan dalam penelitian yang artinya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sudah memenuhi unsur-unsur puisi.

**Kata Kunci:** Analisis, Keterampilan Menulis, Puisi.

### 1. Pendahuluan

Terdapat empat keterampilan berbahasa termasuk dalam Bahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan berurutan mulai dari menyimak, belajar berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara telah dipelajari sebelum memasuki sekolah, maka di sekolah terutama di Sekolah Dasar akan mempelajari keterampilan membaca dan menulis. Salah satu dari keterampilan tersebut yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi atau penyampaian pesan, ide atau gagasan dan pikiran ialah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu,

menurut (B. J. P. R. Dewi dkk., 2022) mengungkapkan bahwa diperlukannya ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup bagi seorang peserta didik untuk mengasah keterampilan menulis. Maka, dapat diartikan bahwa keterampilan menulis ini sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik.

Tarigan (dalam (Nasriani, 2019)) menyatakan bahwa “keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Menulis juga merupakan salah satu wujud penggunaan bahasa dengan bermediakan bahasa tulis (Dian Indihadi & D Nugraha, 2016). sedangkan menulis menurut Permana dan (Permana & Indihadi, 2018) adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Salah satu karya dari keterampilan menulis adalah puisi. Keterampilan menulis puisi dipelajari di Sekolah Dasar sebagaimana dalam kurikulum 2013 tepatnya pada Kompetensi Dasar 3.6 dan 4.6 yaitu bahwa peserta didik harus mengetahui karakteristik puisi, lalu membuat puisi karya sendiri. Sedangkan dalam kurikulum merdeka terdapat dalam capaian pembelajaran fase C (kelas V dan VI) dimana peserta didik mampu menyampaikan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata yang kreatif. Menulis puisi merupakan sebuah rangkaian kegiatan dalam menuangkan segala imajinasi dan kreatifitas seseorang dalam menuangkan ide - ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan melewati serangkaian kata - kata dan bahasa (Susilo dkk., 2020).

Menurut McCaulay, Hudson menyatakan bahwa puisi merupakan salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti hanya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya (Aminuddin, 2015 dalam Dewi, Karma, dan Musaddat, 2021). Puisi merupakan pengungkapan rasa, gagasan, ide melalui bahasa dalam bentuk bait- bait dan larik (Iswari & Indihadi, 2021). Maka, dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan untuk menyampaikan kata-kata dalam bentuk bait dan larik sebagai media sehingga menghasilkan ilusi dan imajinasi dalam menggambarkan rasa, gagasan, ide penulis. Pembelajaran menulis puisi dapat melatih peserta didik mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Seorang guru dapat membantu peserta didik mencurahkan isi hati, ide, dan pengalamannya melalui ungkapan bahasa yang indah dan puitis. Hal ini dapat melatih kepekaan dan kekayaan bahasa peserta didik. Menulis puisi dapat pula mendorong peserta didik untuk bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila dituangkan dalam sebuah puisi. Maka dari itu, sangat penting mengembangkan kemampuan menulis peserta didik termasuk menulis puisi (Dewi, Karma, dan Musaddat, 2021).

(Waluyo, 2010) menyatakan unsur-unsur pembangun puisi meliputi bentuk fisik dan batin. Unsur fisik puisi meliputi tipografi, diksi, imaji, kata konkret, majas (Bahasa figuratif), dan versifikasi. Sedangkan unsur batin terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana serta pesan atau amanat (Mukhlis, 2020). Namun dalam penulisan puisi di Sekolah Dasar cukup dengan meliputi unsur-unsur dengan puisi yang sederhana. Dalam penelitian Rahmawati, Apriyana, dan Mulyadiprana (2021) tentang pengembangan rubrik penilaian menulis puisi di Sekolah Dasar menyebutkan bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam puisi peserta didik, yaitu tipografi, rima, diksi, imaji, majas (gaya Bahasa), dan isi. Maka, dalam kegiatan menulis puisi tidak begitu mudah, diperlukannya ide dan gagasan kreatif peserta didik untuk memenuhi unsur-unsur puisi tersebut, sehingga terjadi permasalahan dimana menulis puisi kurang diminati oleh peserta didik karena menulis puisi dianggap sulit dan membosankan (Susilo, Yonanda, & Pratiwi, 2020). Selain itu, pada umumnya seseorang tidak mau menulis karena tidak mengetahui apa yang dia tulis, merasa tidak berbakat dan tidak tahu bagaimana harus menulis. Sedangkan banyak sekali manfaat yang dipetik dari menulis, diantaranya dalam hal peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, penumbuhan keberanian dan pendorong kemauan serta kemampuan mengumpulkan informasi (S. M. Dewi dkk., 2017).

Maka, dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura dengan judul Analisis Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V SDN Sukapura Tahun Ajaran 2023/2024.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Lexy J. Moleong, 2018). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dengan metode deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Berdasarkan dengan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura tahun ajaran 2023/2024.

Tempat penelitian ini yaitu SDN Sukapura yang berlokasi di Desa Nagaratengah, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dengan subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Sukapura dengan jumlah 12 peserta didik.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi teknik tes dengan tes yang diberikan yaitu berupa pemberian tugas menulis puisi yang ditulis tangan langsung oleh peserta didik dan studi dokumentasi yaitu hasil karya puisi peserta didik, karena data yang dibutuhkan adalah tulisan peserta didik dan dokumentasi hasil menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura.

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti selama di lapangan adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2016). Berikut teknik yang dilakukan.

### 1. Reduksi Data

Peneliti melakukan penyederhanaan data melalui seleksi, pemfokusan data mentah berdasarkan temuan-temuan pada saat ke lapangan, penelitian ini memfokuskan pada data-data dari hasil tes yaitu berupa puisi hasil karya peserta didik. Kemudian, data tersebut dibaca dan dikaji sesuai konteks penelitian serta mengabaikan data yang tidak diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data dari hasil kegiatan reduksi data mengenai tulisan puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura sesuai unsur-unsur puisi. Adapun bentuk penyajian data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Uraian mengenai unsur-unsur puisi peserta didik ditinjau dari aspek yang telah ditentukan dan sesuai rubrik yang dibuat.

### 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Hal yang dilakukan dalam menarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu dengan melihat reduksi data dan penyajian data yang sesuai pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Sehingga diketahui tipografi tulisan puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura.

## 3. Hasil dan Diskusi

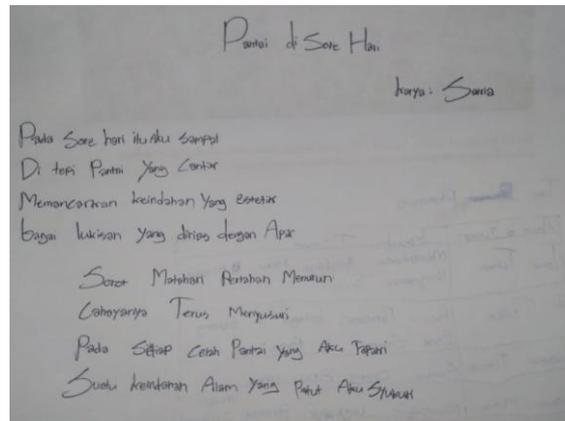
### 3.1. Hasil

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura. Kemudian tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur tulisan puisi peserta didik kelas V dilihat dari tema
2. Mendeskripsikan unsur tulisan puisi peserta didik kelas V dilihat dari tipografi
3. Mendeskripsikan unsur tulisan puisi peserta didik kelas V dilihat dari rima
4. Mendeskripsikan unsur tulisan puisi peserta didik kelas V dilihat dari amanat

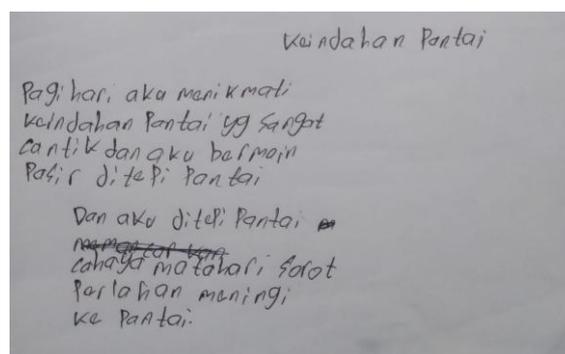
Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti melakukan analisis terhadap 12 tulisan puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah dibuat. Rubrik penilaian menulis puisi dibuat sesuai indikator unsur-unsur fisik puisi yang menjadi tujuan penelitian dengan

didasari teori pendukung. Unsur-unsur puisi yang menjadi fokus penelitian yaitu (1) Kesesuaian tema; (2) Penyusunan tipografi; (3) Penyusunan rima; dan (4) Terdapat amanat; (Rahmawati dkk., 2021).



**Gambar 1. Hasil Tulisan Peserta Didik ke-1**

Hasil tulisan peserta didik ke-1 merupakan contoh salah satu tulisan peserta didik yang memenuhi indikator ketuntasan unsur-unsur puisi. Peserta didik memperoleh skor 10 yang merupakan skor maksimal penilaian dalam hasil menulis puisi. Tulisan tersebut telah memenuhi unsur tema dimana dalam tema yang ditentukan ialah pantai dan isi puisi tersebut telah sesuai dengan tema yang ditentukan. Kemudian unsur lainnya ialah dalam tipografi dimana dalam puisi tersebut telah memenuhi penulisan judul yang ditulis di tengah atas tulisan, adanya nama pengarang yang ditulis dibawah judul, terdapat penulisan baris dan bait yang sesuai dimana setiap bait dalam puisi tersebut ditulis dengan spasi yang berbeda. Dalam unsur penyusunan rima, puisi tersebut telah memenuhi persamaan bunyi yang ditimbulkan oleh huruf yang berada di suku kata akhir setiap larik yaitu a, a, a, a pada bait pertama dan a, b, a, b pada bait kedua. Selain itu, puisi yang dibuat oleh peserta didik ke-1 juga telah memenuhi unsur amanat dimana dalam puisi telah menyampaikan pesan atau perasaan dan gagasan yang ingin disampaikan melalui tema tidak hanya bercerita.



**Gambar 2. Hasil Tulisan Peserta Didik ke-2**

Hasil tulisan peserta didik ke-2 merupakan contoh salah satu tulisan peserta didik yang memenuhi indikator ketuntasan unsur-unsur puisi. Peserta didik memperoleh skor 7 dari skor maksimal 10 dalam penilaian hasil menulis puisi. Tulisan tersebut telah memenuhi unsur tema dimana dalam tema yang ditentukan ialah pantai dan isi puisi tersebut telah sesuai dengan tema yang ditentukan. Kemudian unsur lainnya ialah dalam tipografi dimana dalam puisi tersebut telah memenuhi penulisan judul yang ditulis di tengah atas tulisan, terdapat penulisan baris dan bait yang sesuai dimana setiap bait dalam puisi tersebut ditulis dengan spasi yang berbeda, namun tidak tertulis nama pengarang dalam puisi tersebut. Dalam unsur penyusunan rima, puisi tersebut belum memenuhi. Sedangkan dalam unsur amanat puisi

tersebut telah memenuhi dimana dalam puisi telah menyampaikan pesan atau perasaan dan gagasan yang ingin disampaikan melalui tema tidak hanya bercerita.

Berdasarkan hasil temuan data dari 12 peserta didik diketahui keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura yang dapat dilihat dari unsur-unsur puisi sebagai berikut.

1. Kesesuaian tema

Peserta didik memperoleh skor 2 apabila dalam puisi peserta didik memenuhi indikator tulisan memiliki kesesuaian tema dan memperoleh skor 0 apabila puisi peserta didik tidak memenuhi indikator tulisan memiliki kesesuaian tema. Tema merupakan gagasan/pokok persoalan yang dikemukakan dalam puisi (Rozak dkk., t.t.). Pada data yang diperoleh puisi dengan tema yang ditentukan adalah pantai, diketahui bahwa seluruh peserta didik yang berjumlah 12 orang menulis puisi sesuai dengan tema yaitu menyampaikan tentang tema pantai dengan isi yang beragam, sehingga ke-12 peserta didik tersebut memperoleh skor 2.

2. Penyusunan tipografi

Tipografi atau tata wajah puisi adalah bentuk tampilan suatu karya seorang penyair (Wardoyo, 2003 dalam (Jamaludin, 2011)). Tipografi merupakan struktur wajah puisi yang terdiri dari, judul, nama pengarang, baris, dan bait. Dalam hal ini peserta didik mendapatkan skor 4 apabila dalam puisi tersebut memenuhi keempat struktur tipografi; peserta didik mendapat skor 3 apabila memenuhi tiga dari empat struktur tipografi; peserta didik mendapat skor 2 apabila memenuhi dua dari empat struktur tipografi; peserta didik mendapat skor 1 apabila memenuhi satu dari empat struktur tipografi; dan peserta didik mendapat 0 skor apabila puisi peserta didik tidak memenuhi keempat struktur tipografi. Berdasarkan data yang diambil dari 12 peserta didik dapat diketahui bahwa 11 peserta didik memperoleh skor 4 sedangkan 1 peserta didik mendapat skor 3. Peserta didik yang mendapat skor 3 tersebut belum memenuhi salah satu struktur tipografi yaitu penulisan nama pengarang.

3. Penyusunan rima

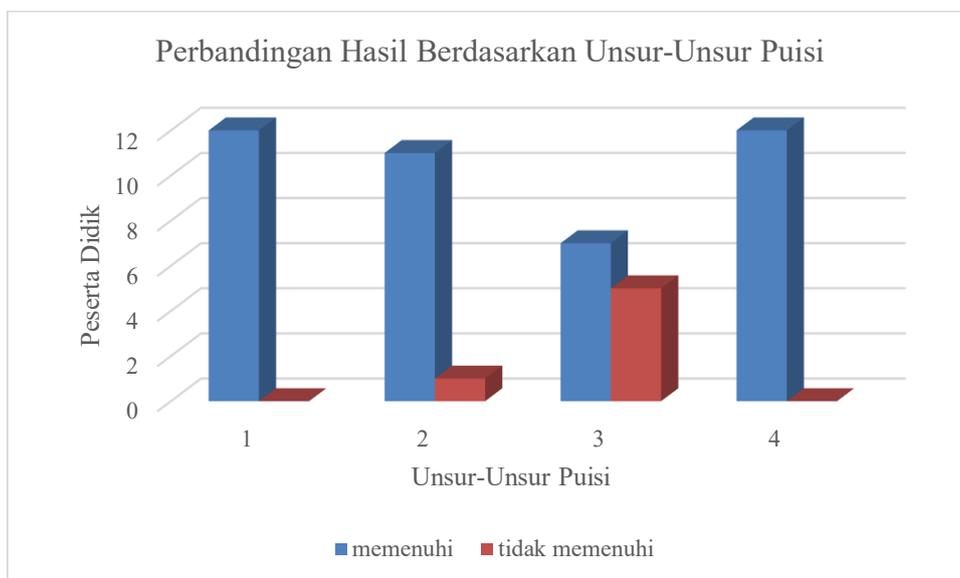
Rima adalah pola bunyi. Menurut Afifah (2009) dalam Dewi, Karma, dan Musaddat (2021) rima adalah sajak atau persamaan bunyi atau pengulangan bunyi yang merupakan ciri dominan pada puisi. Pada umumnya bunyi ditimbulkan oleh huruf yang berada di suku kata akhir setiap larik baik berupa sajak a, a, a, a atau a, b, a, b. peserta didik dapat mendapatkan skor 2 apabila memenuhi indikator tulisan penyusunan rima yang sesuai dan mendapatkan skor 0 apabila memenuhi indikator tulisan penyusunan rima yang tidak sesuai. Melalui data yang diperoleh diketahui bahwa dari 12 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang mendapat skor 2 dan 5 peserta didik yang mendapat skor 0 dikarenakan dalam puisi tersebut penulisan atau penyusunan rima yang ditulis tidak sesuai.

4. Terdapat amanat

Amanat adalah pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca yang tersirat melalui kata-kata dibalik tema. Amanat dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan perasaan atau pesan yang mendalam melalui isi puisi sesuai dengan tema. Lestari (2014) dalam Dewi, Karma, dan Musaddat (2021) mengatakan bahwa amanat dalam puisi anak SD akan lebih mudah dipahami karena apa yang mereka ungkapkan baik kata atau bahasa yang digunakan masih sederhana. Maka, dalam hal ini peserta didik memperoleh skor 2 apabila dalam puisi yang dibuatnya mampu menyampaikan pesan atau mampu mengungkapkan gagasannya melalui tema yang telah ditentukan sedangkan apabila tidak peserta didik memperoleh skor 0. Pada data yang diperoleh diketahui bahwa seluruh peserta didik yang berjumlah 12 orang mampu menulis puisi dengan menyampaikan pesan atau mampu mengungkapkan gagasannya melalui tulisan, sehingga ke-12 peserta didik tersebut memperoleh skor 2.



**Gambar 3.** Grafik Perbandingan Hasil Menulis Puisi Peserta Didik



**Gambar 4.** Grafik Perbandingan Hasil Berdasarkan Unsur-Unsur Puisi

Berdasarkan gambar grafik 1 dapat diketahui mengenai perbandingan skor hasil menulis puisi peserta didik, terdapat 7 peserta didik yang memperoleh skor 10, terdapat 4 peserta didik yang memperoleh skor 8, dan terdapat 1 peserta didik yang mendapat skor 7. Maka dari data tersebut dapat diketahui mengenai skor keseluruhan yaitu 109 dengan hasil rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam keterampilan menulis puisi yaitu 9,083, hasil tersebut dapat diketahui cukup tinggi untuk mengukur keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura. Kemudian, melalui gambar grafik 2 diketahui bahwa terdapat perbandingan skor hasil yang diperoleh peserta didik berdasarkan unsur-unsur puisi. Dalam unsur puisi pertama yaitu tema seluruh peserta didik yang berjumlah 12 orang telah memenuhi kesesuaian tema, pada unsur kedua yaitu penyusunan tipografi terdapat 11 peserta didik yang memenuhi keempat struktur dan 1 peserta didik yang belum memenuhi, kemudian dalam unsur ketiga yaitu penyusunan rima terdapat 7 peserta didik yang memenuhi dan 5 peserta didik yang belum memenuhi, dan terakhir pada unsur keempat yaitu terdapat amanat seluruh peserta didik yang berjumlah 12 orang telah memenuhi.

### 3.2. Diskusi

Keterampilan menulis puisi peserta didik perlu dianalisis melihat pentingnya keterampilan menulis puisi untuk dikuasai baik dari kurikulum maupun dalam kebermanfaatan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Menulis puisi dianggap sulit oleh sebagian peserta didik dikarenakan kebingungan dalam merangkai kata mengenai apa yang harus ditulisnya, selain itu perlu juga memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi. Maka, untuk mengetahui tingkat kemampuan atau keterampilan menulis puisi dilakukannya analisis keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura tahun ajaran 2023/2024 dapat dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Setelah melakukan analisis terhadap tulisan puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura, Kec. Cineam, Kab. Tasikmalaya diketahui deskripsi keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Berdasarkan indikator unsur-unsur puisi yang digunakan peneliti dalam menganalisis diketahui data skor hasil menulis puisi peserta didik yang berjumlah 20 peserta didik memperoleh jumlah skor keseluruhan 109. Maka rata-rata skor yang diperoleh adalah 9,083. Selain itu dari keempat unsur-unsur puisi yang dianalisis 2 unsur puisi dapat terpenuhi oleh 12 peserta didik dan 2 unsur lainnya telah terpenuhi lebih dari setengah jumlah peserta didik. Maka hal tersebut memenuhi kriteria ketuntasan unsur-unsur puisi yang ditentukan dalam penelitian yang artinya sudah berhasil menulis puisi dengan unsur-unsur yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini telah selesai dilaksanakan sesuai dengan proposal penelitian serta peneliti telah berhasil melaksanakan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah dipaparkan yakni diperoleh data yang ingin dicapai melalui pembuktian data dengan instrumen yang ada.

### 5. Referensi

- Dewi, B. J. P. R., Karma, I. N., & Musaddat, S. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 776–784. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.340>
- Dewi, S. M., Keguruan, F., Pendidikan, I., Buana, U., & Karawang, P. (2017). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa*. 2(1).
- Dian Indihadi, & D Nugraha. (2016). *Pengembangan model pembelajaran menulis deskriptif bagi peningkatan hasil belajar siswa melalui teknik "Brainstorming" dalam proses menulis*. UPI Press.
- Iswari, D. A., & Indihadi, D. (2021). PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Tipografi Tulisan Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Dalam *All rights reserved* (Vol. 8, Nomor 3). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Jamaludin. (2011). *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Bebas : Sudut Pandang Struktur Fisik dan Batin Puisi*.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis. (2020). *Teknik Penulisan Puisi Teori Aplikasi dan Pendekatan*. PT Metaforma Internusa.
- Nasriani. (2019). Kemampuan Menulis Puisi Anak Peserta Didik Kelas V Di Mis Ainus Syamsi Kelurahan Baju Bodoa Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. *Alaudin*, 8.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. Dalam *All rights reserved* (Vol. 5, Nomor 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Rahmawati, R., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). *Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar* (Vol. 8, Nomor 3). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Rozak, A., Endang Mascita, D., & Astuti, S. (t.t.). *DEIKSIS-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Kajian Puisi Anak Dan Bahan Ajar Tematik Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 7, Nomor 1).
- Waluyo. (2010). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Erlangga.